
PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG, PERPUTARAN PERSEDIAAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REALESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2014 – 2018**Tita Kartika**Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sebelas April Sumedang
e-mail : titakartika121284@gmail.com**Abstrak**

Tingginya angka kelahiran berdampak pada meningkatnya kebutuhan perumahan dan properti. Fenomena kebangkrutan pengembang terjadi sejak 2014 hingga Mei 2018. Hal tersebut mengindikasikan kinerja keuangan untuk perusahaan perumahan dan properti yang kurang baik. Profitabilitas merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi karena profitabilitas menunjukkan prestasi dari perusahaan tersebut. Profitabilitas perusahaan selalu menjadi fokus utama bagi para pemilik perusahaan, manajemen, investor serta calon kreditur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah verifikatif. Data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik dokumentasi. teknik sampel yang digunakan adalah nonprobability sampling dengan teknik purposive sampling. Untuk mengukur besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen digunakan uji asumsi klasik, analisis data panel, analisis koefisien determinasi dan pengujian hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam pengujian hipotesis (uji t), perputaran kas dan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh signifikansi terhadap profitabilitas secara parsial. Sedangkan perputaran piutang dan perputaran persediaan mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas secara parsial. Adapun hasil pengujian hipotesis secara simultan (uji F), perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan ukuran perusahaan secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan secara simultan terhadap profitabilitas.

Kata kunci: perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, ukuran perusahaan, profitabilitas

1.PENDAHULUAN

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), tiap tahun angka kelahiran meningkat rerata 1,49 persen. Tingginya angka kelahiran berdampak pada meningkatnya kebutuhan perumahan dan properti. Namun demikian, Joko Suranto selaku Ketua DPD REI Jawa Barat, sebanyak 40 persen dari total 490 pengembang di wilayah Jawa Barat yang berhenti beroperasi. Kondisi tersebut menandakan bahwa sebanyak 196 pengembang properti gulung tikar. Fenomena kebangkrutan pengembang terjadi sejak 2014 hingga Mei 2018 (www.kompas.com tanggal 02 Juli 2018). Hal tersebut mengindikasikan kinerja keuangan untuk perusahaan perumahan dan properti yang kurang baik.

Profitabilitas merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi karena profitabilitas menunjukkan prestasi dari perusahaan tersebut. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada, seperti penjualan, kas, modal, dan lain-lain. Semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan, maka kinerja dari perusahaan tersebut semakin baik. Profitabilitas perusahaan selalu menjadi fokus utama bagi para pemilik perusahaan, manajemen, investor serta calon kreditur. Perputaran kas merupakan periode berputarnya kas dimulai pada saat dimana

kas itu diinvestasikan dalam modal kerja yang tingkat likuiditasnya paling tinggi. Tingkat perputaran kas yang tinggi menunjukkan kecepatan kas kembali menjadi kas yang telah diinvestasikan pada aktiva. Tingkat perputaran kas yang tinggi juga menunjukkan telah terjadinya volume penjualan yang tinggi pula. Perputaran piutang timbul karena adanya penjualan kredit. Semakin besar penjualan kredit maka akan semakin besar pula investasi dalam piutang dan akibatnya biaya yang dikeluarkan akan semakin besar.

Perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam persediaan berputar dalam suatu periode. Adanya persediaan yang terlalu besar dibandingkan dengan kebutuhan akan memperbesar beban bunga, biaya penyimpanan dan pemeliharaan gudang. Selain itu, komponen lainnya adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan adalah gambaran perusahaan yang menunjukkan keberhasilan perusahaan yang tercermin dari hasil total asset yang dimiliki perusahaan.

1.1 Tujuan Penelitian

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas pada perusahaan property dan realestate periode tahun 2014 – 2018.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan property dan realestate periode tahun 2014 – 2018.
- 3) Untuk mengetahui pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan property dan realestate periode tahun 2014 – 2018.
- 4) Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan property dan realestate periode tahun 2014 – 2018.
- 5) Untuk mengetahui pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan

property dan realestate periode tahun 2014 – 2018.

2. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Perputaran Kas

Menurut Bambang Riyanto (2010:95) mendefinisikan bahwa: “Perputaran kas adalah perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata”. Sedangkan menurut Kasmir (2015:140) mendefinisikan perputaran kas adalah sebagai berikut: “Perputaran kas merupakan perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata – rata, perputaran kas menunjukkan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu”.

Makin tinggi tingkat perputaran kas berarti makin cepat kembalinya kas masuk pada perusahaan. Dengan demikian, kas akan dapat dipergunakan kembali untuk membiayai kegiatan operasional sehingga tidak mengganggu kondisi keuangan perusahaan dan dapat meningkatkan profit bagi perusahaan. Menurut Kasmir (2015:140) menjelaskan bahwa: “Indikator perputaran kas adalah perbandingan antara penjualan dengan jumlah rata-rata kas”. Rumus nya adalah sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - Rata Kas}}$$

2.2 Perputaran Piutang

Menurut Bambang Riyanto (2010:176) menyatakan bahwa: “Perputaran piutang menunjukkan usaha untuk mengukur seberapa sering piutang menjadi kas dalam satu periode tertentu”. Sedangkan menurut Kasmir (2015:176) menyatakan bahwa: “Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode”. Apabila perputaran piutang dikelola secara efisien dan efektif oleh perusahaan, maka akan berdampak pada pencapaian laba perusahaan. Semakin cepat periode

berputarnya piutang menunjukkan semakin cepat penjualan kredit dapat kembali menjadi kas. Indikator untuk perputaran piutang adalah penjualan dibagi rata-rata piutang. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - Rata Piutang}}$$

2.3 Perputaran Persediaan

Menurut Kasmir (2015:180) "Perputaran sediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam sediaan (*Inventory*) ini berputar dalam suatu periode. Dapat diartikan pula bahwa perputaran sediaan merupakan rasio yang menunjukkan berapa kali jumlah barang sediaan diganti dalam satu tahun".

Menurut Kieso dan Weygandt (2008:402), rasio keuangan yang digunakan dalam pengelolaan dan evaluasi tingkat persediaan adalah rasio perputaran persediaan. Rasio perputaran persediaan (*inventory turnover ratio*), mengukur berapa kali secara rata-rata persediaan terjual selama satu periode. Tujuannya adalah untuk mengukur likuiditas persediaan. Persediaan rata-rata dihitung dengan menambah persediaan awal dengan persediaan akhir lalu dibagi dua. Rasio perputaran persediaan dihitung dengan rumus:

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata - Rata Persediaan}}$$

2.4 ukuran Perusahaan

Menurut Riyanto (2010:313) menyatakan ukuran perusahaan adalah "Besarnya nilai equity, nilai penjualan atau nilai aktiva." Ukuran perusahaan menurut Brigham dan Houston (2010:4) yaitu "Ukuran Perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total asset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain."

Menurut Harahap (2007:23) pengukuran ukuran perusahaan adalah: "Ukuran

perusahaan diukur dengan logaritma natural (*Ln*) dari rata-rata total aktiva (total asset) perusahaan. Penggunaan total aktiva berdasarkan pertimbangan bahwa total aktiva mencerminkan ukuran perusahaan dan diduga mempengaruhi ketepatan waktu". Rumus ukuran perusahaan dapat diukur melalui

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln Total Aktiva}$$

2.5 Profitabilitas

Profitabilitas suatu perusahaan memungkinkan perbandingan antara laba dengan aktivitas atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Menurut Kasmir (2015:196) menyatakan bahwa: "Rasio profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, ditunjukkan dengan laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi".

Menurut Irham Fahmi (2015:135) menyatakan bahwa rasio profitabilitas adalah sebagai berikut: "Rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka akan semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan". Indikator yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah dengan pendekatan Return on Asset (ROA).

Menurut Irham Fahmi (2015:137) menyatakan bahwa: "Return on Asset (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas perusahaan. Return on Asset (ROA) disebut juga dengan laba atas aset". Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Total Asset}}$$

2.6 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian kerangka pemikiran dan hasil kajian empiris diatas, maka peneliti mengajukan beberapa

hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

- H1 : perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas.
- H2 : perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas.
- H3 : perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas.
- H4 : ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas.
- H5 : perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:2) metode penelitian adalah sebagai berikut: “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan”. Dalam penelitian ini, peneliti menentukan metode yang akan digunakan dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Adapun desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode verifikatif.

Menurut Sugiyono (2016:37) penelitian verifikatif adalah sebagai berikut: “metode verifikatif diartikan sebagai penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Melalui penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan serta memprediksi fenomena yang terjadi di lapangan di masa yang akan datang.

3.2 Sumber Dan Cara Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data sekunder.

Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau dokumen. Adapun data-data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan property dan realstate periode tahun 2014 – 2018.

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan penelitian dokumentasi. Sugiyono (2016:423) menjelaskan bahwa “dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu”. Dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan mencatat data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumem-dokumen yang dimiliki instansi terkait, umumnya tentang laporan keuangan dan informasi lain pada perusahaan property dan realstate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2018.

3.3 Teknik Penentuan Data

Menurut Sugiyono (2016:80) menjelaskan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang akan dipilih didasarkan pada pertimbangan efektivitas dan efisiensi. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek tersebut.

Menurut Sugiyono (2016:81) menjelaskan bahwa: “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Bila populasi besar, dan penelitian tidak memungkinkan untuk mempelajari keseluruhan yang ada pada populasi, baik karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili).

Dalam penelitian ini, teknik sampel yang digunakan adalah *nonprobability*

sampling dengan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2016:83) *purposive sampling* adalah “Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Kriteria sampel yang digunakan oleh penulis adalah perusahaan property dan realestate yang menampilkan laporan keuangan secara lengkap di situs website masing-masing selama periode tahun 2014 – 2018 sebanyak 30 perusahaan.

3.4 Teknik Analisis Data

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik, analisis data panel, uji koefisien determinasi, uji signifikansi parsial (uji t) dan uji signifikansi simultan (uji F).

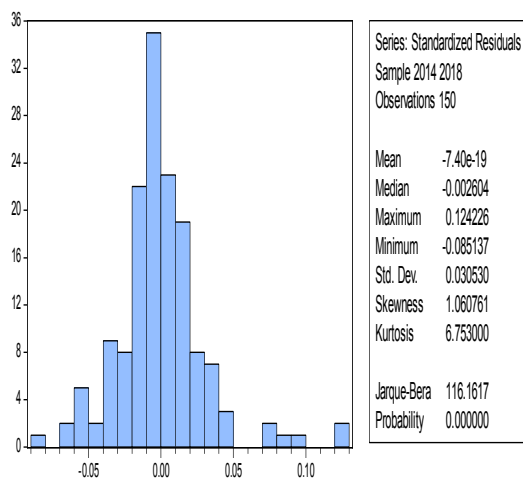
4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik ini terdiri atas 3 pengujian, yakni uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas.

4.2 Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan dengan melihat apakah data terdistribusi normal atau tidak adalah dengan menggunakan uji *Jarque-Bera*. Hasil pengujian yang dilakukan dengan menggunakan program *eviews 9* adalah sebagai berikut:



Gambar 2

Uji Normalitas Dengan Jarque-Bera

Berdasarkan data pada gambar di atas dapat diketahui bahwa hasil uji *Jarque-Bera* menghasilkan probabilitas lebih kecil dari α yaitu $0.00 < 0.05$ yang menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal.

4.3 Uji Multikolinieritas

Berikut ini adalah hasil uji multikolinieritas

Tabel 1
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Perp_Kas	.934	1.070
Perp_Piutang	.931	1.074
Perp_Persediaan	.962	1.040
Size	.888	1.126

a. Dependent Variable: ROA

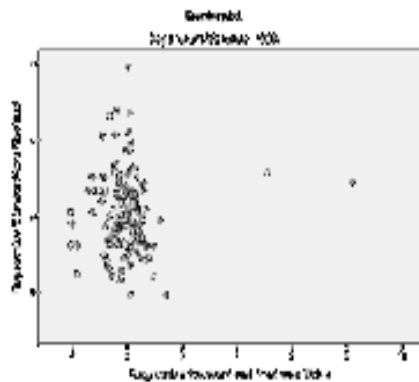
Berdasarkan tabel di atas diperoleh kesimpulan bahwa tidak terdapat masalah multikolinieritas dimana :

- 1) Pada variabel perputaran kas (X1), nilai *variance influence factor* (VIF) sebesar 1,070 lebih kecil daripada 10;
- 2) Pada variabel perputaran piutang (X2), nilai *variance influence factor* (VIF) sebesar 1,074 lebih kecil daripada 10;
- 3) Pada variabel perputaran persediaan (X3), nilai *variance influence factor* (VIF) sebesar 1,040 lebih kecil daripada 10;
- 4) Pada variabel ukuran perusahaan (X4), nilai *variance influence factor* (VIF) sebesar 1,126 lebih kecil daripada 10;

4.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel

mempunyai pengaruh signifikan dengan nilai residunya. Pengujian data yang dilakukan ini adalah Uji *scatterplot*.



Gambar 3
Uji Heteroskedastisitas

Dari gambar di atas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk suatu pola serta titik-titik menyebar baik di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model tersebut, sehingga model layak dipakai untuk analisa berikutnya.

4.5 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi dari variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil output tabel 2 diperoleh nilai *adjusted R-Squared* sebesar 0,2492 yang menunjukkan arti bahwa perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan ukuran perusahaan memberikan hubungan simultan (bersama-sama) sebesar 24,92% terhadap profitabilitas. Sedangkan sisanya sebesar 75,08% dipengaruhi oleh faktor lain yang diabaikan dalam penelitian ini.

4.6 Pengujian Hipotesis Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis parsial dengan uji statistik t berguna untuk mengukur seberapa jauh pengaruh satu variabel independen atau variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variabel dependen. H0 akan ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, sedangkan H0 akan diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$. Tingkat signifikan (α) sebesar 5%, dan derajat kebebasan (v) =

$(150 - 2) = 148$ didapat nilai t_{tabel} 1,976. Hasil uji untuk masing-masing variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini dirangkum pada tabel 4 di bawah ini berdasarkan perhitungan uji chow pada tabel 2.

Tabel 4
Hasil Uji t

Variabel	Sig	Alpha	t _{hitung}	t _{tabel}	Kriteria Signifikansi
Perputaran Kas	0.000	0.05	6,606	1,976	Signifikan
Perputaran Piutang	0.435	0.05	0,783	1,976	Tidak Signifikan
Perputaran Persediaan	0.136	0.05	1,499	1,976	Tidak Signifikan
Ukuran Perusahaan	0.001	0.05	4,088	1,976	Signifikan

Sumber: Hasil olahan Eviews 9

Berdasarkan tabel 4 diperoleh nilai t_{hitung} untuk perputaran kas sebesar 6,606. Dikarenakan t_{hitung} untuk perputaran kas lebih besar dari 1,976 maka H0 ditolak, artinya perputaran kas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Nilai t_{hitung} untuk perputaran piutang sebesar 0,783. Dikarenakan t_{hitung} untuk perputaran piutang lebih kecil dari 1,976 maka H0 diterima, artinya perputaran piutang secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas. Nilai t_{hitung} untuk perputaran persediaan sebesar 1,499. Dikarenakan t_{hitung} untuk perputaran persediaan kurang dari 1,976 maka H0 diterima, artinya perputaran persediaan secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas. Nilai t_{hitung} untuk ukuran perusahaan sebesar 4,088. Dikarenakan t_{hitung} untuk ukuran perusahaan lebih besar dari 1,976 maka H0 ditolak, artinya ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

4.7 Pengujian Hipotesis Simultan (Uji F)

Pengujian hipotesis simultan dengan Uji statistik F berguna untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan di dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. H0 akan ditolak jika

$F_{hitung} > F_{tabel}$, sedangkan H_0 akan diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$. Dengan $\alpha = 0,05$ serta derajat kebebasan $v_1 = 145$ ($n-k-1$) dan $v_2 = 4$, maka di dapat $F_{tabel} 2,43$.

Berdasarkan tabel 1 diperoleh nilai F_{hitung} untuk perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan ukuran perusahaan sebesar 13,363. Dikarenakan untuk F_{hitung} perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan ukuran perusahaan lebih besar dari 2,43 maka H_0 ditolak, artinya perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

4.8 Pembahasan

Pada H_1 membuktikan perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diukur melalui *return on asset*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik perputaran kas, maka akan semakin tinggi pula profitabilitas suatu perusahaan, sebaliknya semakin kecil perputaran kas, maka semakin kecil pula profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Utami dan Dewi (2016) yang menyatakan bahwa tingkat perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Pada H_2 membuktikan perputaran piutang berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas yang diukur melalui *return on asset*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik perputaran piutang belum mampu mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan, sebaliknya semakin kecil perputaran piutang belum mampu mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Wisadha (2015) yang menyatakan bahwa tingkat perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Pada H_3 membuktikan perputaran persediaan berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas yang diukur melalui *return on asset*. Hasil penelitian ini

menunjukkan bahwa semakin baik perputaran persediaan belum mampu mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan, sebaliknya semakin kecil perputaran persediaan belum mampu mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dilla dan Rasyid (2019) yang menyatakan bahwa tingkat perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Pada H_4 membuktikan ukuran perusahaan yang diproyeksikan oleh logaritma natural total asset berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diukur melalui *return on asset*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin meningkat ukuran perusahaan, maka akan semakin tinggi pula profitabilitas suatu perusahaan, sebaliknya semakin menurun ukuran perusahaan, maka semakin kecil pula profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hantono dan Teng Sauh (2017) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Pada H_5 membuktikan perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diukur melalui *return on asset*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin meningkat perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan ukuran perusahaan, maka akan semakin tinggi pula profitabilitas suatu perusahaan, sebaliknya semakin menurun perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan ukuran perusahaan, maka semakin kecil pula profitabilitas perusahaan.

5. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian perihal Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap profitabilitas pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode

Tahun 2014 – 2018, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan hasil penelitian pada uji t, perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan *return on asset* pada perusahaan property dan realestate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode Tahun 2014 – 2018.
- 2) Berdasarkan hasil penelitian pada uji t, perputaran piutang berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan *return on asset* pada perusahaan property dan realestate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode Tahun 2014 – 2018.
- 3) Berdasarkan hasil penelitian pada uji t, perputaran persediaan berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan *return on asset* pada perusahaan property dan realestate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode Tahun 2014 – 2018.
- 4) Berdasarkan hasil penelitian pada uji t, ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan *return on asset* pada perusahaan property dan realestate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode Tahun 2014 – 2018.
- 5) Berdasarkan hasil penelitian pada uji t, perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan *return on asset* pada perusahaan property dan realestate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode Tahun 2014 – 2018.

Berdasarkan pada hasil penelitian di atas, maka saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi perusahaan yang diteliti, dalam kaitannya bahwa perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas, disarankan agar dilakukannya evaluasi dan rencana strategis dalam meningkatkan kelancaran piutang yang

diberikan kepada konsumen, serta memperkecil persediaan yang ada di perusahaan, sehingga biaya bunga, biaya penyimpanan dan pemeliharaan gudang dapat diminimalisir oleh perusahaan.

- 2) Bagi peneliti selanjutnya yang akan menggunakan profitabilitas sebagai variabel dependen, dianjurkan untuk menambah jumlah sampel, serta mengganti indikator yang dapat mempengaruhi profitabilitas sehingga dapat diperoleh prediktor yang lebih baik. Dengan demikian, diharapkan akan memberikan hasil yang lebih berguna bagi perkembangan perekonomian di Indonesia, khususnya bagi perusahaan - perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

6. REFERENSI

- Brigham, Houston. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi 11*. Jakarta: Salemba Empat
- Dewi, Ni Made Rustia dan I Gede Supartha Wisadha. 2015. *Pengaruh Manajemen Modal Kerja Pada Profitabilitas Perusahaan Manufaktur*. e-Jurnal Akuntansi Universitas Udaya, Vol. 12 No. 3 ISSN: 2303-8556
- Fahmi, Irham. 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal*. Bandung: Alfabeta
- Hantono dan Teng Sauh Hwee. 2017. *Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Leverage Terhadap Profitabilitas Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening Pada perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Manajemen Bisnis dan Inovasi, Vol. 4 No. 3 ISSN: 2356-3966
- Harahap. 2007. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan Edisi Pertama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

- Kieso, Donald, Jerry J Weygandt, Terry D Wafield. 2008. *Akuntansi Intermediate. Edisi 12*. Jakarta: Erlangga
- Ramadani, Dilla dan Rosyeni Rasyid. 2019. *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017*. Jurnal Kajian Manajemen dan Wirausaha Vol 1 No. 1 ISSN: 2655-6499
- Riyanto, Bambang. 2010. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan. ed. 4*. Yogyakarta: BPFE
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Utami, Sri, Dewi S. 2016. *Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*. e-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5 No. 6 ISSN:3476-3503
<https://ekonomi.kompas.com/read/2015/06/08/202714226/Data.Angka.Kelahiran.Menjadi.Peluang.Pasar?page=all>
<https://properti.kompas.com/read/2018/07/02/172502621/196-pengembang-properti-jawa-barat-gulung-tikar>
<https://www.ayobandung.com/read/2019/03/27/48031/angka-kelahiran-tinggi-pengaruh-pengendalian-penduduk-di-jabar>